

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar konseling dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan bahan ajar konseling tema penguatan inisiatif belajar telah layak untuk dijadikan sebagai bahan pembelajaran konseling dalam pemberian layanan bimbingan konseling. Kesimpulan yang diperoleh dari pengembangan bahan ajar ini, sebagai berikut :

1. Bahan ajar yang dikembangkan pada penelitian ini menghasilkan bahan ajar yang valid, praktis, dan efektif. Dapat dilihat dari tabel triangulasi bahwa hasil wawancara bahan ajar dinyatakan valid, praktis dan efektif. Dan didukung oleh data tabulasi silang didapatkan data bahwa siswa laki laki dan 3 siswa perempuan memiliki inisiatif belajar kategori rendah. Jadi 8 orang siswa memiliki inisiatif belajar dalam kategori kurang (rendah) dengan hasil perempuan lebih memiliki inisiatif belajar yang kuat terhadap sikap inisiatif belajar dari pada laki-laki.
2. Berdasarkan analisis validasi bahan ajar konseling tema inisiatif belajar yang dilakukan oleh validator dari ahli materi, desain grafis dan bahasa mendapatkan hasil akhir, Ahli materi memberikan skor total 91 dengan nilai rata-rata 91,00 yang tergolong kategori "Sangat valid". Ahli desain grafis memberikan skor total 31 dengan nilai rata-rata 86 yang tergolong kategori "Sangat valid", dan Ahli bahasa memberikan skor total 20 dengan nilai rata-rata 83,33 yang tergolong kategori "Sangat valid"

3. Berdasarkan analisis uji coba kepraktisan bahan ajar dilakukan oleh guru bimbingan konseling di SMA Negeri 18 Medan. Mendapatkan hasil penilaian jumlah skor total yang dicapai pada uji kepraktisan adalah 13 dengan nilai rata-rata 100 yang tergolong kategori “sangat praktis”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tema penguatan inisiatif belajar “sangat praktis”.
4. Berdasarkan analisis uji coba keefektifan bahan ajar dilakukan oleh guru bimbingan konseling di SMA Negeri 18 Medan. mendapatkan hasil penilaian jumlah skor total yang dicapai pada uji kepraktisan adalah 24 dengan nilai rata-rata 100 yang tergolong kategori “sangat efektif”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tema penguatan inisiatif belajar sangat efektif.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bahan ajar konseling tema penguatan inisiatif belajar yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alternatif sumber referensi guru bimbingan konseling untuk melaksanakan pemberian layanan bimbingan konseling di sekolah. Layanan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa baik secara individu maupun kelompok.
2. Bahan ajar konseling tema penguatan inisiatif belajar yang dikembangkan dapat menumbuhkan sikap inisiatif belajar siswa di sekolah untuk meningkatkan prestasi peserta didik.

3. Bahan ajar dapat diterapkan menjadi program bimbingan konseling di sekolah. Untuk mendukung kurikulum bimbingan konseling dalam mengembangkan *soft skill* siswa.

5.3 Saran

Karena ini adalah penelitian pengembangan, perlu dilakukan tindakan lanjut untuk mendapatkan materi konseling yang berkualitas tinggi. Oleh karena itu peneliti menyarankan :

1. Saran untuk guru bimbingan konseling

Bagi guru bimbingan konseling diharapkan menggunakan atau memanfaatkan bahan ajar konseling tema penguatan inisiatif belajar ini, sebagai sumber alat bantu dalam pemberian layanan bimbingan konseling di sekolah agar dapat meningkatkan perkembangan peserta didik sesuai dengan Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD).

2. Saran untuk jurusan bimbingan konseling

Peneliti menyarankan agar penelitian sejenis pengembangan bahan ajar inisiatif belajar dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian kedepannya terutama terhadap mahasiswa bimbingan konseling dalam mengembangkan materi konseling yang berguna bagi sekolah dan guru bimbingan konseling sebagai bahan dalam memberikan layanan BK.

3. Saran untuk peserta didik

Dengan adanya bahan ajar konseling tema penguatan inisiatif belajar diharapkan peserta didik dapat menumbuhkan sikap inisiatif belajar agar dapat mendukung pembelajaran yang aktif di kelas.

4. Saran untuk peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengaharapkan penelitian selanjutnya untuk melanjutkan penelitian bahan ajar konseling inisiatif belajar untuk memperbaiki atau mengembangkan lebih lagi terkait bentuk, isi materi, latihan yang lebih baik. Dapat menambah baik indikator, aspek inisiatif belajar, dan aspek latihan pada bahan ajar. Hal ini dilakukan agar penelitian sejenis dalam jurusan bimbingan dan konseling dapat terinci dan tergambarkan lebih jelas.